

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan situasi terkini dari sampel yang akan diteliti, yaitu mengetahui kejadian *bounding attachment* antara ibu postpartum dan bayinya di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sukorejo, Kota Blitar.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari – April 2026 yang bertempat di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sukorejo Kota Blitar

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu postpartum yang melahirkan baik secara spontan maupun melalui *Sectio Caesarea* (SC) serta melahirkan bayi hidup usia hari ke tiga hingga sepuluh pada periode bulan Januari – Februari 2026 yang bertempat di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sukorejo, Kota Blitar, dengan jumlah sebanyak 63 orang.

2. Sampel dan Besar Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu postpartum hari ke tiga hingga sepuluh pada periode bulan Januari – April 2026 yang terdata di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sukorejo, Kota Blitar.

Minimal besar sampel penelitian ini ialah sejumlah 39 orang, dengan perhitungan menggunakan Rumus Slovin. Berikut Rumus Slovin (Santoso, 2023) :

$$n = \frac{N}{(1 + N e^2)}$$

Keterangan :

n = sampel

N = populasi

e = batas kesalahan yang ditentukan oleh peneliti atau *specified of error* (5% atau 10%)

Dengan rincian minimal besar sampel penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{63}{(1 + 63 (10\%)^2)}$$

$$n = 38,65$$

Sehingga, dapat diketahui minimal besar sampel dari penelitian ini adalah sejumlah 39 ibu postpartum.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi dari sampel penelitian ini adalah :

- a. Ibu postpartum hari ke tiga sampai hari ke sepuluh baik primipara maupun multipara

- b. Bayi berada dalam pengasuhan ibunya selama masa nifas, baik sebagai pengasuh utama maupun berbagi peran dengan anggota keluarga lainnya.

Kriteria eksklusi dari sampel yang akan diteliti adalah :

- a. Bayi yang dilakukan perawatan khusus seperti berada di ruang NICU atau berada di inkubator pada saat pengambilan data.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu memilih sampel berdasarkan pertimbangan yang kuat karena sampel yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, dimana dalam penelitian ini, peneliti memilih ibu postpartum hari ke tiga hingga ke sepuluh baik primipara maupun multipara dengan bayi berada dalam pengasuhan ibunya selama masa nifas, baik sebagai pengasuh utama maupun berbagi peran dengan anggota keluarga lainnya di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sukorejo, Kota Blitar.

D. Cara Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini diperoleh langsung melalui subjek yang diteliti yang terdiri dari data umum yang mencakup nama responden, umur, paritas atau banyaknya anak yang dilahirkan oleh ibu postpartum, usia bayi, jenis kelamin bayi, riwayat persalinan per vaginam / *sectio caesaria*, mengkaji factor-faktor *bounding attachment* yang dialami oleh ibu, serta

mengidentifikasi bagaimana *bounding attachment* antara ibu postpartum dan bayinya.

Data ini diperoleh dengan cara membagikan lembar kuesioner kepada responden yang sebelumnya diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai cara melengkapi kuesioner. Apabila responden tidak paham, maka bisa menanyakan pada peneliti secara langsung. Responden yang sudah mengerjakan, langsung mengumpulkan pada peneliti saat itu juga.

E. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner *Postpartum Bounding Questionnaire* (PBQ) yang dikembangkan oleh Ian Brockington dan rekan-rekannya. Instrumen ini tersusun dari 25 item yang terdiri dari empat subskala yang merefleksikan kesulitan dalam hubungan ibu-bayi secara umum (12 pernyataan), penolakan dan kemarahan patologis (tujuh pernyataan), kecemasan berfokus pada bayi (empat pernyataan), dan *incipient abuse* (dua pernyataan) (Saur et al., 2023). Masing masing pernyataan dalam kuesioner diikuti oleh enam respon alternatif, meliputi “selalu”, “sangat sering”, “cukup sering”, “beberapa kali”, “jarang”, dan “tidak pernah”.

Pada *Postpartum Bounding Questionnaire* (PBQ) ini memiliki dua jenis pernyataan, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif seperti “saya merasa dekat dengan bayi saya” diberi skor 0 untuk respon “selalu”, 1 “sangat sering”, 2 “cukup sering”, 3 “beberapa kali”, 4 “jarang” dan skor 5 untuk respon “tidak pernah”. Sebaliknya, pernyataan

negatif seperti “saya merasa bayi saya mengganggu saya” diberi skor 5 untuk respon “selalu”, 4 “sangat sering”, 3 “cukup sering”, 2 “beberapa kali”, 1 “jarang” dan skor 0 untuk respon “tidak pernah” (Brockington et al., 2006).

Total skor dalam *Postpartum Bounding Questionnaire* (PBQ) adalah 125, dengan nilai batas (*cut-off*) sebesar 25. Skor ≤ 25 menandakan *bounding attachment* normal, sedangkan skor ≥ 26 mengindikasikan risiko tinggi terjadinya gangguan *bounding attachment*. Masing-masing subskala juga memiliki nilai batas tersendiri, yaitu subskala kesulitan dalam hubungan ibu-bayi secara umum (11), penolakan dan kemarahan patologis (16), kecemasan berfokus pada bayi (9), serta *incipient abuse* (2). Interpretasi skor pada masing-masing subskala menunjukkan bahwa semakin rendah skor yang diperoleh dibandingkan nilai batas, maka semakin normal kondisi *bounding attachment*. Sebaliknya, skor yang melebihi nilai batas menunjukkan risiko tinggi terjadinya gangguan *bounding attachment*. (Lutkiewicz et al., 2020).

Uji validitas dan reliabilitas *Postpartum Bounding Questionnaire* (PBQ) dilaporkan oleh Torres-Giménez et al., (2021). Validitas kriteria PBQ diuji menggunakan *Receiver Operating Characteristic* (ROC), yang menunjukkan bahwa pada nilai ambang optimal, diperoleh sensitivitas sebesar 0,92 dan spesifisitas sebesar 0,87. Hasil ini menandakan *Postpartum Bounding Questionnaire* (PBQ) sangat baik dalam membedakan ada/tidaknya gangguan *bounding attachment*. Reliabilitas PBQ diuji menggunakan metode test-retest dengan interval waktu empat minggu. Hasil uji menunjukkan koefisien konsistensi skor berada pada kategori sedang

hingga baik, yang mengindikasikan bahwa PBQ memiliki kestabilan yang memadai dari waktu ke waktu. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Postpartum Bounding Questionnaire* (PBQ) merupakan instrumen yang valid dan reliabel untuk mengidentifikasi *bounding attachment* antara ibu postpartum dan bayinya.

F. Variabel

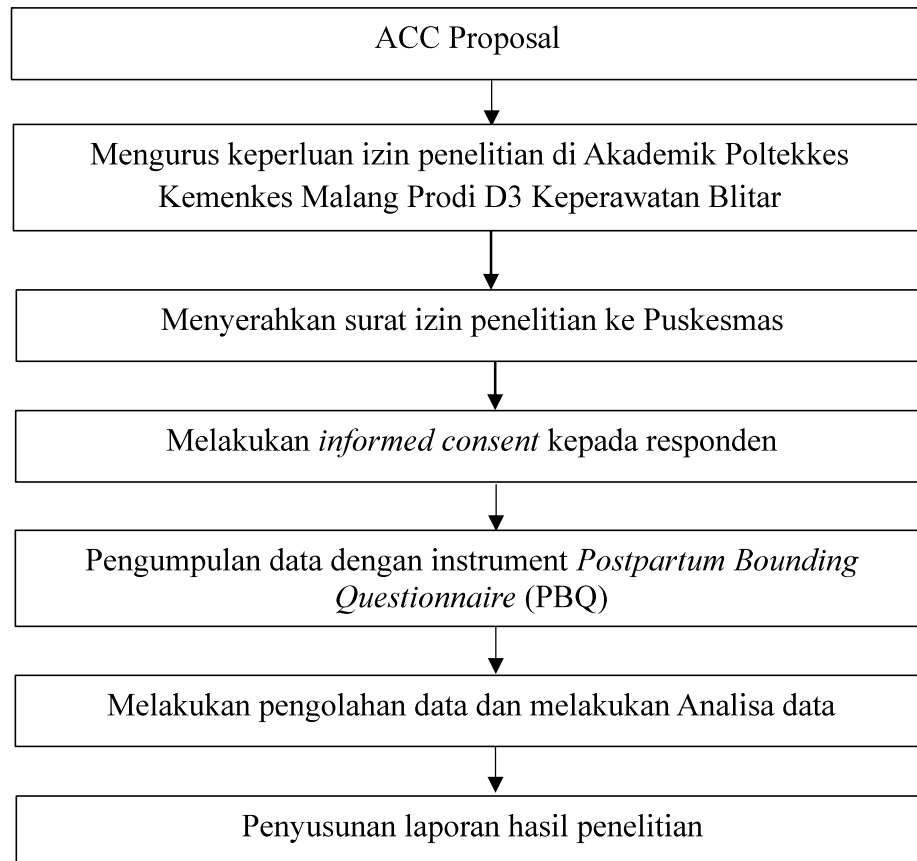
Penelitian ini hanya memiliki variabel tunggal, yakni *Bounding Attachment* antara Ibu Postpartum dan Bayinya di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sukorejo Kota Blitar.

G. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	<i>Bounding Attachment</i> antara ibu postpartum dan bayinya	Hubungan emosional awal yang terbentuk antara ibu postpartum dengan bayinya, yang ditandai dengan perasaan kedekatan, kasih sayang, keterlibatan, dan responsivitas ibu terhadap kebutuhan bayi. yang diidentifikasi di hari ke tiga hingga ke sepuluh pada ibu postpartum.	1. Kesulitan dalam hubungan ibu-bayi 2. Penolakan dan kemarahan patologis 3. Kecemasan berfokus pada bayi, serta 4. <i>Incipient abuse</i>	<i>Pospartum Bounding Questionnaire</i> (PBQ)	Ordinal	Skor maksimal dari total seluruh item : 125 Masing masing interpretasi skor antara lain : - kesulitan dalam hubungan ibu-bayi, ≤ 11 : normal, ≥ 12 : risiko tinggi gangguan - penolakan dan kemarahan patologis, ≤ 16 : normal, ≥ 17 : tinggi - kecemasan berfokus pada bayi, ≤ 9 : normal, ≥ 10 : tinggi - <i>Incipient abuse</i>, ≤ 2 : normal, ≥ 3 : tinggi Interpretasi skor keseluruhan : ≤ 25 : normal ≥ 26 : risiko tinggi gangguan <i>bounding attachment</i>

H. Kerangka Operasional



Gambar 2. Kerangka Operasional

I. Cara Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah :

a. Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini dilakukan setelah responden memenuhi kriteria inklusi dan menandatangani lembar *informed consent* sebanyak minimal 39 responden. Data dikumpulkan secara langsung oleh peneliti di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sukorejo Kota Blitar menggunakan

instrument penelitian berupa *Postpartum Bounding Questionnaire* (PBQ).

b. Tahap *editing*

Setelah data terkumpul, tahap *editing* dilakukan untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan data. Pada tahap ini, peneliti memeriksa kelengkapan jawaban pada setiap item pernyataan, konsistensi jawaban responden, dan memastikan tidak terdapat jawaban ganda.

c. Tahap Skoring

Selanjutnya, memberikan skor dari lembar kuesioner yang telah diisi responden. Pada bagian pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *bounding attachment*, jawaban “ya” diberi skor 1 dan jawaban “tidak” diberi skor 0. Kemudian, pada bagian *Postpartum Bounding Questionnaire* (PBQ), penilaian dibedakan berdasarkan jenis pernyataan. Apabila pernyataan positif seperti “saya merasa dekat dengan bayi saya” maka diberi skor 0 untuk respon “selalu”, 1 “sangat sering”, 2 “cukup sering”, 3 “beberapa kali”, 4 “jarang” dan skor 5 untuk respon “tidak pernah”. Sebaliknya, pernyataan negatif seperti “saya merasa bayi saya mengganggu saya” diberi skor 5 untuk respon “selalu”, 4 “sangat sering”, 3 “cukup sering”, 2 “beberapa kali”, 1 “jarang” dan skor 0 untuk respon “tidak pernah”.

d. Tahap Tabulasi Data

Setelah dilakukan skoring, tabulasi data dilakukan untuk memudahkan analisis dan interpretasi data. Hal ini dilakukan dengan menyusun data ke dalam bentuk tabel.

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis univariat dengan pendekatan statistic deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan *bounding attachment* antara ibu postpartum dan bayinya di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sukorejo, Kota Blitar. Analisis univariat dilakukan dengan menyajikan distribusi frekuensi dan persentase ibu postpartum yang memiliki *bounding attachment* dalam kategori normal serta ibu postpartum yang berisiko mengalami gangguan *bounding attachment* dengan bayinya. Seluruh proses analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik.

J. Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 3. Pelaksanaan Kegiatan

No.	Nama Kegiatan	Nov-25				Desember 2025				Januari 2026				Februari, Maret 2026				April 2026				Mei2026			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal																								
2	Ujian proposal																								
3	Pengurusan izin																								
4	Pengumpulan data																								
5	Pengolahan dan analisis data																								
6	Penyusunan laporan penelitian																								
7	Sidang karya tulis ilmiah																								
8	Publikasi hasil penelitian																								